

# HUBUNGAN STIMULASI ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 48-60 BULAN DI DESA MAKAMHAJI KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO PROVINSI JAWA TENGAH

Novita Ariesta Candraningrum, Arista Apriani

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email [novitaariesta564@gmail.com](mailto:novitaariesta564@gmail.com)

## Abstrak

Perkembangan anak yang optimal dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya stimulasi. Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapatkan stimulasi terarah, teratur, dan dilakukan sejak lebih dini akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau terlambat mendapatkan stimulasi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tentang stimulasi orang tua dengan perkembangan anak usia 48 – 60 bulan di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan studi *deskriptifkorelasi* yaitu suatu desain untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Desain penelitian yang digunakan adalah metode *cross sectional*. Sampel penelitian adalah anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura berjumlah 61 anak secara *purpoive sampling*. Instrumen penelitian kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman (Spearman Rho)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik ibu yang memiliki anak uia 48-60 bulan di Desa Makamhaji adalah adalah berusia 30-34 tahun (45,5%), berpendidikan SMA (50,8%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (47,5%); 2) Stimulasi yang diberikan ibu kepada anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji termasuk dalam kategori baik (77,0%); 3) Perkembangn anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji sudah sesuai dengan tahap perkembangannya (83,6%); dan 4) Terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura ( $p$  value  $0,000 < 0,05$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura.

Kata kunci: stimulasi, perkembangan, balita

## Abstract

*Optimal child development is influenced by several factors, one of which is stimulation. Stimulation is important in child development. Children who receive targeted, regular, and early stimulation will develop faster than children who receive less or late stimulation. The purpose of this study was to find out about parental stimulation with the development of children aged 48-60 months in Makamhaji Village, Kartasura District, Sukoharjo Regency, Central Java Province.*

*This is a type of quantitative research with a descriptive correlation study, namely a design to explain the relationship between variables. The research design was used cross sectional method. The research sample was children aged 48-60 months in Makamhaji Village, Kartasura District, totaling 61 children by purposive sampling. Research instrument was used*

questionnaire. Data analysis techniques used univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis used Spearman's Rank test (Spearman Rho).

The results showed that 1) The characteristics of mothers who have children aged 48-60 months in Makamhaji Village are aged 30-34 years (45.5%), have high school education (50.8%), and work as housewives (47.5%); 2) The stimulation given by mothers to children aged 48-60 months in Makamhaji Village is in the good category (77.0%); 3) The development of children aged 48-60 months in Makamhaji Village is in accordance with their stage of development (83.6%); and 4) There is a significant relationship between parental stimulation and child development in Makamhaji Village, Kartasura District ( $p$  value  $0.000 < 0.05$ ).

The research conclusion that there is a significant correlation between parental stimulation and child development in Makamhaji Village, Kartasura District.

*Keywords: Stimulation, development, toddlers*

## **PENDAHULUAN**

Masa balita adalah masa keemasan (*golden periode*) dalam perkembangan seorang individu. Masa ini merupakan masa kritis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam proses tumbuh kembang selanjutnya dan menentukan kualitas hidup manusia, namun pemenuhan aktivitas sehari-hari masih tergantung penuh terhadap orang dewasa (Kemenkes RI, 2018). Pada masa ini, seorang anak selain mengalami pertumbuhan fisik pesat, didapatkan pula tingginya tingkat kemampuan otak penting untuk proses pembelajaran dan pengayaan perkembangan kecerdasan, keterampilan motorik dan sosial emosi (Kemenkes, 2018).

Perkembangan anak di bawah lima tahun (Balita) merupakan bagian yang sangat penting. Pada masa ini, anak juga mengalami periode kritis. Berbagai bentuk penyakit, kekurangan gizi, serta kekurangan kasih sayang maupun kekurangan stimulasi pada usia ini akan membawa dampak negatif yang menetap sampai masa dewasa bahkan sampai usia lanjut (Riskesmas, 2013).

Secara nasional cakupan pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah cenderung menurun dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan karena dampak pandemi COVID-19. Upaya pemenuhan layanan esensial utama usia bayi dan balita adalah pemberian ASI Eksklusif, Vitamin A dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura jumlah balita usia 48 - 60 bulan yaitu 154 balita dan cakupan stimulasi orang tua di Desa Makamhaji hanya 70,6%. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 48 - 60 Bulan di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan studi *deskriptif korelasi* yaitu suatu desain untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Desain penelitian yang digunakan adalah metode *cross sectional*, dimana hubungan stimulasi (*variabel independen*) dengan perkembangan pada anak usia 48-60 bulan (*variabel dependen*) dilihat dan diukur satu kali dalam waktu bersamaan

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura. Cara penentuan sampel yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin* yang didapatkan 61 responden. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah hubungan stimulasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan pada anak usia 48-60 bulan. Stimulasi perkembangan diukur menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan). Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Stimulasi Orang Tua

Tabel 1 Stimulasi Orang Tua

No	Tingkat Stimulasi	Jumlah	Persentase
1	Baik	47	77,0%
2	Cukup	12	19,7%
3	Kurang	2	3,3%
Jumlah		61	100,00%

Tabel 1 menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan orang tua kepada balita yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 47 orang (77,0%), cukup 12 orang (19,7%), dan kurang sebanyak 2 orang (3,3%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa stimulasi orang tua kepada balita termasuk dalam kategori baik.

#### b. Tingkat Perkembangan Anak

Tabel 2 Tingkat Perkembangan Anak

No	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Persentase
1	Sesuai	51	83,6%
2	Meragukan	9	14,8%
3	Penyimpangan	1	1,6%
Jumlah		61	100,00%

Tabel 2 Menunjukkan bahwa perkembangan anak yang sesuai adalah 51 anak (83,6%), meragukan sebanyak 9 anak (14,8%), dan menyimpang sebanyak 1 orang (1,6%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa perkembangan anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji sudah sesuai dengan tahap perkembangannya.

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Analisa Hubungan Stimulasi dengan Perkembangan Anak

Korelasi	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)
Spearman's rho	0,521	0,000

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Rank Spearman (Spearman Rho)* didapatkan nilai sig. value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) secara statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura. Nilai korelasi sebesar 0,521 menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah positif, yang berarti bahwa semakin kuat stimulasi yang diberikan orang tua, maka perkembangan anak juga akan meningkat.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Ibu dengan Balita 48-60 Bulan di Desa Makamhaji

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan balita usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji adalah berusia 30-34 tahun. Balita dari orang tua dengan usia 25 tahun ke atas biasanya memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang relatif baik serta sesuai dengan tahapan tumbuh kembang pada anak seusianya. Tanggung jawab menjadi orang tua meliputi banyak sekali aspek, baik itu materil maupun nonmaterial tentu saja untuk dapat memberikan kecukupan kebutuhan tersebut kepada balita, diawali dengan kematangan diri kita sendiri sebagai peran orang tua, matang tidak samadengan tua, matang adalah saat kita tidak lagi memiliki masalah dengan diri sendiri seperti emosi, finansial serta ilmu pengetahuan sehingga tidak ada masalah yang nantinya akan berimbas kepada balita (Safruddin, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan balita usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji adalah berpendidikan SLTA. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi dapat menciptakan lingkungan rumah yang lebih sehat untuk perkembangan balita, seperti memiliki lebih banyak pemasukan ekonomi, perilaku pengasuhan yang tepat, pemrosesan informasi yang baik, serta kapasitas dan efisiensi yang lebih tinggi dalam investasimodal manusia (Miyati, 2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan balita usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu bekerja ataupun ibu rumah tangga pada dasarnya tetap menjalankan peran yang tradisional yaitu sebagai istri dan ibu bagi anaknya, hanya saja waktu untuk mengurus rumah tangga menjadi terbagi, dan waktu ibu bekerja tidak sebanyak waktu yang diberikan oleh ibu yang tidak bekerja. Kehadiran ibu sangatlah penting dalam stimulasi perkembangan anak karena 85% karakter anak terbentuk saat prasekolah (usia kurang dari 6 tahun), sehingga diharapkan ibu atau orang tua dapat sepenuhnya mengasuh anak dengan optimal dengan tidak sering meninggalkannya karena kesibukan pekerjaan ataupun yang lainnya (Rohani, 2020).

## **2. Stimulasi yang Diberikan Orang Tua di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan orang tua kepada balita yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 47 orang (77,0%), cukup 12 orang (19,7%), dan kurang sebanyak 2 orang (3,3%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa stimulasi orang tua kepada balita termasuk dalam kategori baik. Perkembangan anak yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya stimulasi. Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapatkan stimulasi terarah, teratur, dan dilakukan sejak lebih dini akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau terlambat mendapatkan stimulasi. Kurangnya stimulasi dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan pada anak. Sebagian besar anak dengan keterlambatan perkembangan tidak teridentifikasi sampai usia pra sekolah atau usia sekolah sehingga membuat mereka kesulitan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Keterlambatan perkembangan banyak terjadi pada anak usia dini di Indonesia (Rohani, 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal membutuhkan tidak hanya kecukupan nutrisi namun juga membutuhkan stimulasi yang tepat dimana stimulasi ini merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhinya. Bayi dan balita dengan stimulasi yang cukup akan lebih baik perkembangannya daripada balita dengan stimulasi yang kurang atau tidak sama sekali. Semakin stimulasi dilakukan lebih awal dan intensitasnya juga semakin sering dan lama maka akan semakin besar manfaatnya terhadap tumbuh kembang bayi dan balita. Stimulasi sebaiknya dilakukan ketika orang tua melakukan interaksi dengan anaknya misalnya ketika menggendong, mengganti popok, memandikan dan menidurkan. Stimulasi yang baik merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan balita. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan balita ialah dengan diberikan stimulasi yang baik. Adanya interaksi antara lingkungan dengan rangsangan akan mempengaruhi penyusunan struktur syaraf dalam perkembangan (Maulida, et al.,

2021).

Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi terarah, akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau terlambat mendapatkan stimulasi. Kurangnya stimulasi dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan pada anak. Sebagian besar anak dengan keterlambatan perkembangan tidak teridentifikasi sampai usia prasekolah atau usiasekolah sehingga membuat mereka kesulitan untuk mengembangkan potensi yang di miliki. Stimulasi terhadap tumbuh kembang anak dapat diberikan oleh orang tua maupun anggota keluarga lain dalam kehidupan sehari-hari. Stimulasi yang dilakukan meliputi kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara atau bahasa dan sosialisasi (Sumiyati dan Yuliani, 2019).

### **3. Tingkat Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan anak yang sesuai adalah 51 anak (83,6%), meragukan sebanyak 9 anak (14,8%), dan menyimpang sebanyak 1 orang (1,6%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa perkembangan anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji sudah sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada anak yang dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek fisik (motorik). Perkembangan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf otot. Aspek penting pada proses perkembangan anak adalah perkembangan motorik kasar yaitu gerak tubuh menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar dari seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak sebagai awal dari kecerdasan dan emosi sosial khususnya anak toddler (Hidayathillah, 2018).

### **4. Hubungan Stimulasi Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan *Rank Spearman (Spearman Rho)* didapatkan nilai sig. value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) secara statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura. Nilai korelasi sebesar 0,521 menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah positif, yang berarti bahwa semakin kuat stimulasi yang diberikan orang tua, maka perkembangan anak juga akan meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nurhalida, et al (2022) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara stimulus orang tua dengan perkembangan balita.

## KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu yang memiliki anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji adalah adalah berusia 30-34 tahun (45,5%), berpendidikan SMA (50,8%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (47,5%).
2. Stimulasi yang diberikan ibu kepada anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji termasuk dalam kategori baik (77,0%).
3. Perkembangan anak usia 48-60 bulan di Desa Makamhaji sudah sesuai dengan tahap perkembangannya (83,6%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura ( $p$  value  $0,000 < 0,05$ ). Nilai korelasi sebesar 0,521 menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah positif, yang berarti bahwa semakin kuat stimulasi yang diberikan orang tua, maka perkembangan anak juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2015). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fikawati, S., & dkk. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers. Fitriani, I. S., Oktobriani, R. R., & King, E. M. (2017). *Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Orang Tua terhadap Pencegahan Penyimpangan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita*. 1(1), 1–9.
- Hartinah, S. (2020). *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hendriette Felucia. (2017). *Empat Aspek Perkembangan Anak Sebagai Pengamatan Awal Calon Peserta Didik Jenjang TK A*. Jurnal Pendidikan Penabur.No - 29/Tahun ke-16.
- Hidayathillah, A. P., & Mulyana, E. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Status gizi pada balita usia 1-5 tahun di Desa Selokgondang kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. *Jurnal Keperawatan*, 25.
- Ikatan Dokter Indonesia. (2014). *Tumbuh Kembang Bayi dan Anak*. Jakarta: IDAI
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo 2019*. Sukoharjo: Kementerian Republik Indonesia.

- Kemertian Kesehatan RI. (2020). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Kemertian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2020*. Semarang: Kementerian Republik Indonesia.
- Maulidia, R; Maria, L; dan Firdaus, AD. (2021). Hubungan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Selama Pandemi Covid. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, Vol. 7 No. 2, Oktober 2021, hlm 107-114.
- Miyati DS. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara?article/view/50219/32960>
- Mustofa, B. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia PraSekolah*. Yogyakarta: Ilmu
- Nurhalida; Marisa, L; dan Maulidia, R. (2022). Stimulasi Berhubungan Dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun. *Profesional Health Journal* Volume 3, No. 2, Juni 2022 (Hal. 185-193)
- Nurhasanah, Rika dan Astuti Indria. (2017). *Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Rahmailina, N. D., & Hastuti, D. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu ; Gizi Dan Tumbuh Kembang Anak Serta Stimulasi Psikososial Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 2 – 5 Tahun*. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 1(2).
- Ratnaningsih, Tri, Indatul, Siti, Peny, Tri (2017). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Dan Stimulasi*. Sidoarjo: Indomedika Pustaka.  
Retrieved from Depdikenas website: [www.surabaya-ehealth.com](http://www.surabaya-ehealth.com).
- Rohani S. (2020). Hubungan Status Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Mental Emosional Anak Di TK Atap Desa Bangi Pekuron Kabupaten Lampung Utara. Available from: <https://journal.aisyahuniversity.ac.id?index.php/>
- Safruddin, SNA (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Muka Tahun 2021. *Dohara Publisher Open Access Journal*. Volume 01, No.10, May 2022
- Sarwono, S. W., & dkk. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetjiningsih, & Ranuh, G. I. . (2015). *Tumbuh Kembang Anak* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulanto Aspri, Sari Yunita. (2017). “Perbedaan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) Anak Usia 4-5 TAHUN Antara Ibu yang Bekerja Dan Tidak Bekerja di TK Wilayah Kerja Puskesmas Palapa Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandarlampung”. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, Volume 4, Nomor 1



- Sumiyati, dan Yuliani DR. (2019). Hubungan Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. *LINK*. 12(1):34-38.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Media Group. Susanti, M. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di*
- Unicef, WHO, World Bank Group. (2017). *Levels and trends in childmalnutrition*.
- Wong, Donna, L., & dkk. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* (1sted.; A. Sutarna & Dkk, Eds.). Jakarta: EGC.
- Word Health Organization (WHO). (2015). *Data Statistik WHO 2015*.
- Word Health Organization (WHO). (2020). *Data Statistik WHO 2020*. Wijaya, A. (2016). *Pentingnya Stimulasi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Yulianti Nova, dkk. (2018). "Analisis Pantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah dengan Kuesioner Pra Skrining Pertumbuhan (KPSP) di BKB PAUD Kelurahan Serdang Kecamatan Kemayiran Jakarta Pusat Periode Oktober 2017" *Indonesia Jurnal Kebidanan* Vol. 2 No.1.